



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 24 November 2016

Halaman: 9

Smart City Butuh Kesiapan SDM

JOGJA, BERNAS – Upaya Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai *smart city* terus dilakukan, salah satunya dengan membekali pegawai agar semakin melek teknologi informasi dan komunikasi. Kesiapan sumber daya manusia (SDM) mutlak dibutuhkan untuk merealisasikan konsep tersebut.

"Kapasitas seluruh satuan kerja di lingkungan pemerintah daerah tentang konsep *smart city* harus bisa ditingkatkan sehingga pelayanan kepada masyarakat akan semakin baik, mudah, cepat, transparan dan terjangkau," kata Aman Yuriadijaya, Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perencanaan dan Pembangunan Setda Kota Yogyakarta, Rabu (23/11).

Untuk itulah, selama dua hari hingga Kamis (24/11) hari ini Pemkot menyelenggarakan pelatihan di Girih Pandawa Balaikota Yogyakarta, bekerja sama dengan Center For Digital Society (CFDS) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada (UGM) serta Kementerian Dalam Negeri RI.

Focus Group Discussion (FGD) pelatihan Kota Pintar (*smart city*) ini diikuti oleh 58 SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Sebagai narasumber, Dr Ratminto, pengajar Departemen Manajemen Kebijakan Publik Fisipol UGM mengatakan saat ini orang perlahan mulai meninggalkan era analog dan bergerak menuju era digital. Orang bukan lagi dituntut bekerja keras tetapi bekerja cerdas.

"Saya kira kita semua paham bahwa saat ini era analog mulai ditinggalkan kemudian kita bergeser ke era digital. Dalam bekerja kita tidak lagi dituntut bekerja keras tetapi bekerja lebih cerdas (*smart*) sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik," ujarnya.

Dia menyampaikan, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat luar biasa itu akan lebih baik lagi dikombinasikan dengan kerja lebih cerdas.

"Perkembangan teknologi berjalan sangat cepat dan kita perlu memanfaatkan itu sehingga ada konsep *smart city*. Kota Yogyakarta sebagai salah satu pelopor di bidang *smart city*. Ini dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang diterima," tambahnya.

Untuk mengembangkan *smart city*, CSDF UGM dan Kementerian Dalam Negeri dalam hal ini Direktorat Jenderal Otonomi Daerah bersama Micro-

► ke hal 15

soft memberikan pelatihan ke 10 kota di Indonesia, salah satunya Yogyakarta.

Mewakili Plt Walikota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya mengatakan pelatihan *smart city* merupakan upaya mewujudkan Yogyakarta sebagai Kota Pintar. *Smart city* bagi Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan isu strategis yang terus akan dijaga, ditumbuhkembangkan serta direalisasikan.

"Bagi kami, kota pintar adalah sebuah gambaran untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas sekaligus menumbuhkan daya saing kota dalam iklim berkompetisi yang luar biasa di

kota-kota di Indonesia saat ini. *Smart city* merupakan sebuah keharusan," tegas Aman.

Dia menambahkan, isu *smart city* perlu selalu dibangun dalam atmosfer pembangunan di Kota Yogyakarta. *Smart city* awal mulanya tidak berbicara aspek-aspek yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi saja.

"Basis awal *smart city* pada dimensi-dimensi pembangunan. Jadi, teknologi informasi dan komunikasi adalah sarana atau metodenya. Yang paling penting adalah pemahaman kita bahwa kota pintar itu mampu mewadahi berbagai dimensi

dalam kehidupan bermasyarakat perkotaan," paparnya.

Aman menambahkan, teknologi informasi dan komunikasi merupakan metode agar integrasi dan optimalisasi program akan menjadi semakin baik. Artinya, teknologi informasi dan komunikasi menjadi satu keharusan di masa sekarang ini.

Pemerintah kota Yogyakarta sudah sangat peduli dengan TIK. Kepedulian itu diwujudkan dalam penciptaan iklim kondusif yang tidak bisa lepas dengan regulasi.

"Peran kita adalah peran pemerintah. Regulasi itu

telah dibuktikan secara nyata. Kepedulian pemerintah kota Yogyakarta dibuktikan dengan lahirnya Peraturan Walikota Nomor 15 Tahun 2015 tentang *Elektronik Government* atau *e-Government*," terangnya.

Menurut dia, pelatihan ini sangat tepat dan bermanfaat bagi peningkatan kapasitas SKPD/Unit Kerja di Pemerintah Kota Yogyakarta.

Adapun manfaatnya untuk mendukung jalannya pelayanan birokrasi, pemerintahan, maupun layanan fasilitas umum supaya lebih mudah, cepat, terjangkau, efisien, efektifitas dan transparan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005